

Organisasi dan Administrasi Internasional

Oleh: Utami Dewi
Ilmu Administrasi Negara 2013
Utami.dewi@uny.ac.id

Pertanyaan Awal

- ▶ WHY ? Mengapa organisasi internasional dibutuhkan?
 - ▶ What ? *Achievement apa yang ingin diwujudkan?*
 - ▶ HOW? Bagaimana sasaran organisasi tersebut bisa dicapai?
- 

Cakupan Organisasi Internasional

- ▶ Mekanisme/aturan main
 - ▶ Kerjasama
 - ▶ Struktur organisasi
- 

Intergovernmental Vs Interstate

- ▶ Ada beberapa organisasi yang memperbolehkan keanggotaan dari Negara yang belum merdeka (*not sovereign*), *tetapi memiliki pemerintahan. Contoh: ITU, UPU*
- ▶ Perbedaan fundamental organisasi adalah berdasarkan perjanjian.
 1. *Treaty between states*,
Didalamnya meliputi institusi pemerintah, administratif, eksekutif, legislatif, dan yudikatif.
 2. *Treaty between government*
Murni berdasarkan kepada kepala administratif pemerintahan (lawyer Jenks, 1945a: 18–20).

Pengertian Organisasi Internasional

- ▶ Kolektivitas dari entitas2 yg independen, kerjasama yg terorganisasi (*organized cooperation*) dalam bentuk yang lebih konkret.
- ▶ *Produk dari perjanjian2 multilateral.*
- ▶ *Sebuah struktur formal dan berkesinambungan yg dibentuk oleh kesepakatan diantara anggotanya (keanggotaan negara dan non negara), dari paling tidak dua negara merdeka atau lebih, yang memiliki tujuan untuk mengejar kepentingan bersama anggota.*

Menurut Beberapa Pendapat

- ▶ **Bowett D.W.** : organisasi permanen yang didirikan berdasarkan perjanjian internasional yang kebanyakan merupakan perjanjian multilateral daripada perjanjian bilateral yang disertai beberapa kriteria tertentu mengenai tujuannya
- ▶ **Starke**: pada awalnya seperti fungsi suatu negara modern mempunyai hak, kewajiban, dan kekuasaan yang dimiliki beserta alat perlengkapannya, semua itu diatur oleh hukum nasional yang dinamakan Hukum Tata Negara sehingga dengan demikian organisasi internasional sama halnya dengan alat perlengkapan negara modern yang diatur oleh hukum konstitusi internasional

- ▶ **Sumaryo Suryokusumo** : suatu proses/ juga menyangkut aspek2 perwakilan dari tingkat proses tersebut yg telah dicapai pada waktu tertentu, diperlukan dalam rangka kerjasama menyesuaikan dan mencari kompromi untuk menentukan kesejahteraan serta memecahkan persoalan bersama serta mengurangi pertikaian yang timbul
- ▶ **Daniel S. Cheever dan H. Field Haviland Jr.** : pengaturan bentuk kerjasama internasional yang melembaga antar negara, umumnya berlandaskan suatu persetujuan dasar untuk melaksanakan fungsi2 yang memberikan manfaat timbal balik yang dilaksanakan melalui pertemuan2 serta kegiatan2 staf secara berkala
- ▶ **NA Maryan Green** : organisasi yang dibentuk berdasarkan suatu perjanjian dengan tiga atau lebih negara menjadi peserta

- ▶ **Dr. Boer Mauna** : suatu perhimpunan negara2 yang merdeka dan berdaulat yang bertujuan untuk mencapai kepentingan bersama melalui organ2 dari perhimpunan itu sendiri
- ▶ **Teuku May Rudy** : pola kerjasama yang melintasi batas2 negara dengan didasari struktur organisasi yang jelas dan lengkap serta diharapkan/diproyekasikan untuk berlangsung serta melaksanakan fungsinya secara berkesinambungan dan melembaga guna mengusahakan tercapainya tujuan-tujuan yang diperlukan serta disepakati bersama baik antara pemerintah dengan pemerintah maupun antara sesama kelompok non pemerintah pada dasar negara yang berbeda

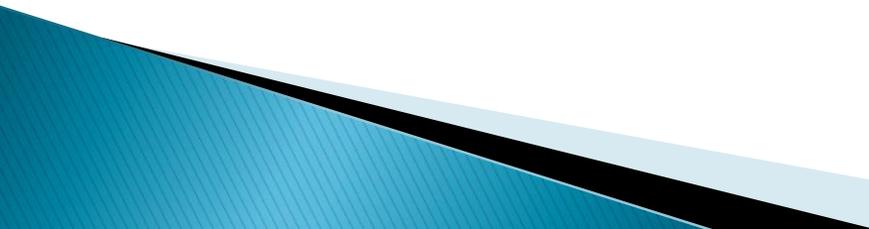
Tipe dari keanggotaan organisasi internasional

- ▶ Terdiri dari wakil pemerintah
 - ▶ Terdiri dari anggota non pemerintah
 - ▶ Apakah organisasi antar pemerintah (intergovernmental) sama dengan organisasi antar Negara (interstate)
- 

Unsur–unsur Organisasi Internasional

- ▶ Keterlibatan negara dalam suatu pola kerjasama
 - ▶ Adanya pertemuan–pertemuan secara berkala
 - ▶ Adanya staf yang bekerja sebagai ”pegawai sipil internasional”
 - ▶ Kerjasama yang ruang–lingkupnya melintasi batas negara
 - ▶ Mencapai tujuan–tujuan yang disepakati bersama
 - ▶ Struktur organisasi yang jelas dan lengkap
 - ▶ Melaksanakan fungsi secara berkesinambungan.
- 

A. Leroy Bennet : Ciri2 Organisasi

- ▶ Organisasi yang tetap untuk melaksanakan fungsi yang berkelanjutan
 - ▶ Keanggotaan yang bersifat sukarela dari peserta yang memenuhi syarat
 - ▶ Instrumen dasar yang menyatakan tujuan, struktur dan metode operasional
 - ▶ Badan pertemuan perwakilan konsultatif yang luas
 - ▶ Sekretariat tetap untuk melanjutkan fungsi administrasi, penelitian dan informasi secara berkelanjutan.
- 

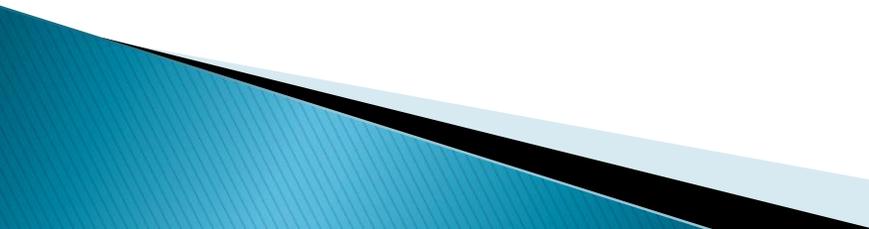
LL. Leonard: Karakteristik OI

- ▶ Piagam dasar/konstitusi biasanya dlm bentuk perjanjian multilateral dikhususkan utk kewajiban2 negara anggota, batasan kekuasaan & tanggung jawab organisasi menghasilkan struktur & menyediakan prosedur untuk organisasi yg akan berfungsi.
- ▶ Keanggotaan diberitahukan kepada negara peserta penandatanganan yg berpartisipasi melalui pertemuan delegasi oleh pemerintah mereka.
- ▶ Strukturnya termasuk badan pembuat kebijakan tdd perwakilan semua anggota pemerintah & pertemuan dg jangka tetap dari 1 sampai 5 tahun.

Lanjutan Karakteristik OI

- ▶ Kadang2 badan pembuat kebijakan & badan eksekutif cadangan telah disediakan yg tdd keanggotaan terbatas, mempunyai kekuasaan yg ditegaskan dg jelas dan pertemuan yg lebih sering.
- ▶ Prosedur pengambilan suara umumnya disediakan satu suara untuk masing2 anggota, memerlukan pengambilan suara bulat utk keputusan penting.
- ▶ Strukturnya juga termasuk sekretariat yg dikepalai oleh seorang sekjend atau direktur dan biasanya tdd pegawai sipil organisasi internasional yg dipekerjakan oleh organisasi utk menjalankan aktivitas sehari2.
- ▶ Anggota2nya dibutuhkan utk membuat kontribusi untuk memenuhi badan2 dari organisasi tersebut.

Klasifikasi OI berdasarkan tujuan dan aktivitas

- ▶ Organisasi yang bertujuan mendorong hubungan *co-operative* diantara anggotanya yang tidak sedang dalam konflik negara.
 - ▶ Organisasi yang bertujuan untuk menurunkan tingkat *conflict* diantara negara anggota dengan jalan management konflik atau prevention conflict.
 - ▶ Organisasi dengan tujuan menciptakan/memproduksi *confrontation* diantara anggota yang berbeda pendapat.
- 

Penggolongan OI berdasar:

- ▶ Kegiatan administrasi: organisasi internasional antarpemerintah (IGO/ *International Governmental Organization*) dan organisasi internasional nonpemerintah (INGO/ *International nongovernmental Organization*)
- ▶ Ruang lingkup (wilayah) kegiatan dan keanggotaan: Organisasi internasional global dan organisasi internasional regional.
- ▶ Bidang kegiatan (operasional) organisasi, seperti ekonomi, lingkungan hidup, pertambangan, perdagangan internasional, dst.
- ▶ Tujuan dan luas bidang kegiatan organisasi: organisasi internasional umum dan organisasi internasional khusus.
- ▶ Ruang lingkup (wilayah) dan bidang kegiatan: global–umum, global–khusus, regional–umum, regional–khusus.
- ▶ Menurut taraf kewenangan (kekuasaan): organisasi supranasional (*supranational organization*) dan organisasi kerjasama (*co-operative organization*)

Lanjutan Penggolongan OI

- ▶ Bentuk & pola kerjasama : kerjasama pertahanan – keamanan (Collective security) yang biasanya disebut "*institutionalized alliance*" dan *kerjasama fungsional (fuctional organization)*
- ▶ Fungsi organisasi:
 - organisasi politik: yaitu organisasi yang didalam kegiatannya menyangkut masalah–masalah politik dalam hubungan internasional.
 - Organisasi administratif: yaitu organisasi yang sepenuhnya hanya melaksanakan kegiatan teknis secara administratif.
 - Organisasi peradilan (*judicial organization*): yaitu organisasi yg menyangkut penyelesaian sengketa pada berbagai bidang atau aspek (politik, ekonomi, sosial, dan budaya) menurut prosedur hukum dan melalui proses peradilan (sesuai dengan ketentuan internasional dan perjanjian internasional).

Sugeng Istanto: Klasifikasi OI

- ▶ OI privat: organisasi dari badan bukan pemerintah atau orang-perorangan yang melakukan kerjasama untuk kepentingan internasional yang diselenggarakan badan2 sejenis negara
 - ▶ OI publik: yaitu organisasi dari pemerintah negara yang melakukan kerjasama untuk kepentingan internasional yang dibagi dua wilayah yaitu global dan regional.
- 

I Wayan Parthiana

1. Dilihat dari ruang lingkup kegiatannya:

- ▶ Organisasi internasional global/umum
- ▶ Organisasi internasional khusus

2. Ditinjau dari tujuannya:

- ▶ Organisasi internasional dengan tujuan umum
- ▶ Organisasi internasional dengan tujuan khusus/terbatas

3. Ditinjau dari sudut keanggotaannya:

- ▶ *Intergovernmental organization*
- ▶ *Non governmental organization*

Pola & Bentuk Kerjasama

- ▶ Kerjasama Pertahanan–keamanan (*Collective security*) yang disebut juga *institutionalized alliance*.
Misalnya: NATO, SEATO, Pakta Warsawa.
- ▶ Kerjasama fungsional (*functional cooperation*) yaitu sesuai dengan fungsional bidangnya masing–masing.
Misalnya: ASEAN, OPEC, PBB.